

---

**PELATIHAN JURNALISTIK DAN *PUBLIC RELATIONS* BAGI SISWA SYAFANA  
ISLAMIC HIGH SCHOOL, TANGERANG SELATAN  
OLEH PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, SWISS GERMAN UNIVERSITY**

Ezmieralda Melissa  
Deborah N. Simorangkir  
A'an Suryana  
Muninggar Sri Saraswati  
Loina L.K. Perangin-Angin  
Fakultas Bisnis dan Komunikasi, Swiss German University  
email: Deborah.simorangkir@sgu.ac.id

**Abstrak**

Dengan menjamurnya media sosial dan maraknya beredar berita palsu (*hoax*) di masyarakat, penting diadakan upaya untuk membekali generasi muda dengan pembekalan literasi media dan komunikasi. Oleh karena itu, pada tanggal 23 April 2019, Program Studi Ilmu Komunikasi, Swiss German University mengadakan loka karya bertema “*Spread Your Wings And Prepare Yourself to Compete in the Globalised World*” di Syafana Islamic High School, BSD, Tangerang Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari mata kuliah *Project Management and Leadership*. Selain pembekalan literasi media, loka karya ini juga memberi pembekalan ilmu *Public Relations*, kepribadian, dan proses melamar pekerjaan kepada siswa-siswi Syafana. Di samping presentasi oleh dosen dan alumni, peserta juga melakukan praktek teknik wawancara jurnalistik dan wawancara pekerjaan.

Kegiatan ini tidak hanya berdampak positif bagi peserta, tetapi juga bagi mahasiswa yang mengkoordinasi program ini karena saat melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa juga mengembangkan keterampilan seperti: Kepemimpinan; Penyelesaian masalah; Kerja kelompok; Manajemen waktu; dan, Komunikasi, yang sangat berguna di dunia nyata.

**Kata kunci:** Pelatihan jurnalistik, Pelatihan Public Relations, Swiss German University, Syafana Islamic High School

**JOURNALISTIC AND PUBLIC RELATIONS TRAINING FOR SYAFANA ISLAMIC  
HIGH SCHOOL STUDENTS, SOUTH TANGERANG,  
BY THE COMMUNICATION AND PUBLIC RELATIONS STUDY PROGRAM, SWISS  
GERMAN UNIVERSITY**

**Abstract**

With the proliferation of social media and the rampant spread of hoaxes in the community, it is important that efforts are made to provide the next generation with media literacy and communication provisioning. Therefore, on April 23, 2019, the Communication and Public Relations Study Program, Swiss German University, held a workshop entitled "Spread Your Wings and Prepare Yourself to Compete in a Global World" at Syafana Islamic High School, BSD, South Tangerang. This activity was part of the Project Management and Leadership course. In addition to media literacy, this workshop also provided Syafana students with training on Public Relations, personality building, and the process of applying for jobs. In addition to presentations by lecturers and alumni, participants also practiced journalistic interviews as well as job interviews.

This activity does not only have a positive impact on participants, but also for students who coordinated this program because while doing service activities to the community, students also develop skills such as: Leadership; Problem solving; Teamwork; Time management; and, communication – skills that are very useful in the real world.

**Keywords:** Journalistic training, Public Relations training, Swiss German University, Syafana Islamic High School

## LATAR BELAKANG

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami pembaruan yang menekankan pada tanggung jawab sosial dan kolaborasi masyarakat dengan instansi perguruan tinggi. Instansi Perguruan Tinggi pun dihimbau untuk mengikutsertakan kegiatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses belajar-mengajar. Kegiatan seperti ini memang memiliki dampak besar bagi mahasiswa dan komunitas, namun tidak mudah untuk dikelola dengan baik. Tipologi layanan-layanan Butin, 4-R: *Respect* (saling menghormati), *Reciprocity* (timbal balik), *Relevance* (relevansi), dan *Reflection* (refleksi) dapat menjadi tolok ukur dalam mengadakan program pengabdian kepada masyarakat (Bowie & Cassim, 2016). Menurut Bowie dan Cassim (2016), kegiatan melibatkan instansi pendidikan dalam

kegiatan PkM adalah sebuah konsep yang diadvokasi oleh Ernest Boyer (1996), “yang memperluas gagasan tradisional (Barat) tentang kecendekiawanan sebagai penelitian murni – penemuan pengetahuan- untuk memasukkan pengajaran, integrasi dan penerapan pengetahuan”. Bahkan Boyer (1996: 20) lebih khusus lagi menekankan (1996: 20) bahwa keterlibatan instansi pendidikan merupakan kegiatan yang menghubungkan sumber daya universitas dengan masalah sosial, sipil dan etika, dengan tujuan untuk menciptakan “iklim khusus di mana pihak akademik dan sipil berkomunikasi dengan lebih berkesinambungan dan lebih kreatif satu sama lain”.

Mahasiswa pun mendapat nilai tambah yang signifikan dari partisipasinya dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang relevan dengan bidang perkuliahannya.

Pembelajaran ini dapat mengimbangi berbagai kekurangan dalam sistem pedagogi di bangku perkuliahan (Markus, Howard, & King, 1993). Dalam hal instansi perguruan tinggi dan universitas, Tai-Seale (2001) dan Cameron, Forsyth, Green, Lu, McGirr, Owens & Stoltz (2001) mengusulkan panduan untuk pengadopsian pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin dan konteks akademis. Selama beberapa dasawarsa terakhir, sistem ini terbukti berdampak besar pada perkembangan sosial dan emosional mahasiswa (Eyler & Giles, 1999); dan menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu meningkatkan pencapaian tujuan kurikuler (Astin & Sax, 1998). Metode pedagogi ini dipandang efektif sebab mahasiswa "mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang isi pembelajaran, apresiasi yang lebih luas dari disiplin, dan rasa tanggung jawab sosial yang ditingkatkan" (Bringle & Hatcher, 1996: 222).

Pada tanggal 21 Oktober 2015, Program Pembangunan PBB (UNDP) mendeklarasikan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan 169 hasil yang diukur untuk memastikan pengembangan kesejahteraan manusia di seluruh dunia. Salah satu hasil tersebut adalah untuk meningkatkan literasi media dan informasi, yang diyakini sebagai faktor kunci dalam pengentasan kemiskinan, pemerintahan yang demokratis dan pembangunan perdamaian, perubahan iklim dan risiko bencana, dan ketidaksetaraan ekonomi. Pada saat yang bersamaan, orang yang melek informasi dan tahu bagaimana menggunakan informasi dengan bijak akan memiliki keunggulan dalam persaingan di dunia global. Apalagi dengan maraknya media sosial dan

beredarnya berita palsu di masyarakat, sangat penting untuk membekali generasi muda agar memiliki kepekaan media dan komunikasi.

Oleh karena itu, pada tanggal 23 April 2019, Program Studi Ilmu Komunikasi, Swiss German University mengadakan loka karya bertema "*Spread your Wings And Prepare Yourself to Compete in the Globalised World*" di Syafana Islamic High School, BSD, Tangerang Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari mata kuliah *Project Management and Leadership*. Selain pembekalan literasi media, loka karya ini juga memberi pembekalan ilmu *Public Relations*, kepribadian, dan proses melamar pekerjaan kepada siswa-siswi Syafana. Di samping presentasi oleh dosen dan alumni, peserta juga melakukan praktek teknik wawancara jurnalistik dan wawancara pekerjaan, dan juga berbagai permainan.

## METODE

Loka karya "*Spread your Wings and Prepare Yourself to Compete in the Globalised World*" merupakan bagian dari mata kuliah *Project Management and Leadership*. Oleh karenanya, kegiatannya dibuka oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut, Ezmieralda Melissa, Ph.D. Kemudian, loka karya ini terbagi menjadi dua sesi, yaitu: Pelatihan Jurnalistik, dan pelatihan *Public Relations*. Berikut ini adalah metode pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat:

### a. Pelatihan Jurnalistik

Lokasi: Syafana Islamic High Schol, BSD  
Tanggal: 23 April, 2019  
Waktu: 08:15 – 10:15 WIB

Mahasiswa yang bertugas: M. Haitsam Rasyid, Karin Shofiyatun, Celine Yara Liga, Muhammad Shahab, dan Rika Rifqiah  
Peserta: 26 siswa / siswi

Kegiatan pelatihan jurnalistik melibatkan pembekalan teknik membaca artikel sebagai bagian dari literasi media, dan teknik wawancara jurnalistik. Pelatihan dibawakan oleh dosen SGU, A'an Suryana, Ph.D, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi SGU, Muhammad Shahab. Para siswa yang berpartisipasi sangat bersemangat dan ingin tahu tentang kegiatan tersebut, terlihat dari perhatian mereka pada presentasi yang disampaikan, dan juga partisipasi aktif dalam sesi tanya-jawab.

#### b. Pelatihan *Public Relations*

Lokasi: Syafana Islamic High School, BSD

Tanggal: 23 April, 2019

Waktu: 10:30 – 13:45 WIB

Mahasiswa yang bertugas: Cindy Meiliana, Brenda Nursalim, Dimas Bravandi, Reka Putri

Cahyaningtyas, Misael Andre

Peserta: 26 siswa / siswi

Kegiatan ini berisikan ilmu *Public Relations*, pelatihan pengembangan *image* dan kepribadian, serta proses pencarian dan lamaran pekerjaan, termasuk praktik langsung teknik wawancara pekerjaan. Sesi pelatihan ini dibawakan oleh dosen SGU, Dr.phil. Deborah N. Simorangkir, dan alumni Ilmu Komunikasi SGU, Geastary Ivyghaida. Para siswa yang berpartisipasi sangat antusias dan terlihat sangat menikmati selama kegiatan, terlihat dari partisipasi mereka dalam permainan dan presentasi yang disajikan oleh dosen dan dalam sesi tanya-jawab.



Gambar 1: Kegiatan Loka Karya “*Spread your Wings and Prepare Yourself to Compete in the Globalised World*” di Syafana Islamic High School, BSD, Tangerang Selatan

#### EVALUASI PELAKSANAAN

Kegiatan loka karya “*Spread Your Wings And Prepare Yourself to Compete In The Globalised World*” dilaksanakan di Syafana Islamic High School, BSD, Tangerang Selatan. Para siswa yang berpartisipasi terlihat sangat menikmati selama kegiatan pelatihan jurnalistik dan *public relations*. Mereka sangat antusias berpartisipasi dalam permainan dan selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh dosen, mahasiswa, maupun alumni Ilmu Komunikasi Swiss German University.

Hasil evaluasi dari para siswa Syafana cukup positif. Pada umumnya mereka merasakan kegunaan dari ilmu yang telah mereka terima, dan mereka merasa bahwa materi pelatihan sudah disampaikan dengan cara yang menyenangkan karena bersifat interaktif dan praktek langsung, dengan panduan para mahasiswa SGU. Masukan yang diterima

dari para peserta adalah agar pelatihan ini tidak hanya berlangsung selama satu hari melainkan beberapa hari dengan lebih banyak variasi kegiatan.

Hasil evaluasi internal Program Studi Ilmu Komunikasi SGU adalah bahwa kegiatan pelayanan kepada masyarakat ini sudah cukup baik dan menggunakan anggaran keuangan secara efisien dan efektif, namun sebaiknya program ini diadakan secara berkelanjutan sehingga kegunaannya lebih optimal, baik bagi para peserta loka karya maupun para mahasiswa yang terlibat. Oleh karena itu, selanjutnya Program Studi Ilmu Komunikasi SGU memiliki wacana untuk berdiskusi dengan Syafana Islamic High School untuk mengadakan program pelatihan yang berkelanjutan.

Date	Description of Expenses	Amount
28-Mar-19	Transportation to SMA Al Azhar BSD	40.000,00
9-Apr-19	Transportation to SMA Syafana BSD	58.000,00
19-Apr-19	Sticker for 40 people	400.000,00
21-Apr-19	Notebook for 40 people	1.320.000,00
21-Apr-19	Powerbank for 4 people	520.000,00
21-Apr-19	Pen (3 pack)	185.699,00
21-Apr-19	MAP Voucher (@50.000 for 12 people)	600.000,00
22-Apr-19	Backdrop	160.000,00
22-Apr-19	Appreciation Gift (Plakat Wayang)	400.000,00
23-Apr-19	Snack for 55 people	825.000,00
23-Apr-19	Lunch box for 55 people	1.925.000,00
23-Apr-19	Transportation for Alumni	200.000,00
23-Apr-19	Transportation by Grab to Syafana	119.000,00
23-Apr-19	Logistic Transportation	100.000,00
28-Apr-19	Certificate for 28 people	107.100,00
28-Apr-19	Fuel and Parking (for printing certificate)	38.000,00
06-May-19	Printing Standing Banner	437.000,00
08-May-19	Transportation to deliver certificate to Syafana & Geastary	150.000,00
	Total Expenses	7.584.799,00

Gambar 2: Laporan keuangan kegiatan loka

karya “*Spread Your Wings and Prepare Yourself to Compete in the Globalised World*” di Syafana Islamic High School, BSD, Tangerang Selatan

## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Saat mahasiswa ikut serta dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat, selain membantu orang lain, mereka juga memperluas pandangan dunia mereka, serta mengasah jiwa kepemimpinan mereka. Mereka juga mempraktikkan dalam dunia nyata apa yang telah mereka pelajari dalam bangku kuliah. Hal ini dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar. Oleh karena itu, Program Studi Ilmu Komunikasi, Swiss German University yakin akan manfaat dari melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM. Dengan menyelesaikan kegiatan ini, mahasiswa telah mengembangkan keterampilan, antara lain: Kepemimpinan; Penyelesaian masalah; Kerja kelompok; Manajemen waktu; dan, Komunikasi, dan ini dapat membantu mereka di kemudian hari.

Adapun beberapa masukan yang diperoleh dari para peserta pelatihan dan mahasiswa Ilmu Komunikasi SGU adalah agar pelatihan ini tidak hanya berlangsung selama satu hari melainkan beberapa hari dengan beraneka ragam kegiatan. Masukan dari pihak internal adalah agar program ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga hasilnya lebih optimal. Berdasarkan masukan-masukan tersebut, Program Studi Ilmu Komunikasi, SGU, hendak melanjutkan diskusi dengan Syafana Islamic High School untuk mengadakan program pelatihan yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Program Studi Ilmu Komunikasi, Swiss German University ingin mengucapkan terima kasih kepada semua mahasiswa, dosen, alumni Ilmu Komunikasi yang turut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ini, terkhusus guru dan siswa Syafana Islamic High School, BSD.

## DAFTAR REFERENSI

- Bowie, A., & Cassim, F. (2016). Linking classroom and community: A theoretical alignment of service learning and a human-centered design methodology in contemporary communication design education. *Education as Change*, 20(1), 1-23.
- Boyer, E. L. (1996). The scholarship of engagement. *Bulletin of the American Academy of Arts and Sciences*, 49(7), 18-33.
- Bringle, R. G., & Hatcher, J. A. (1999). Reflection in service learning: Making meaning or experience. *Educational Horizons*, 179.
- Cameron, M., Forsyth, A., Green, W. A., Lu, H., McGirr, P., Owens, P. E., & Stoltz, R. (2001). Learning through service: The community design studio. *College Teaching*, 49(3), 105-113.
- Eyler, J., & Giles Jr, D. E. (1999). *Where's the Learning in Service-Learning?* Jossey-Bass Higher and Adult Education Series. Jossey-Bass, Inc., 350 Sansome St., San Francisco, CA 94104.
- Giles Jr, D. E., & Eyler, J. (1998). A service learning research agenda for the next five years. *New directions for teaching and learning*, 1998(73), 65-72.
- Markus, G. B., Howard, J. P., & King, D. C. (1993). Integrating community service and classroom instruction enhances learning: Results from an experiment. *Educational evaluation and policy analysis*, 15(4), 410-419.
- Sax, L. J., & Astin, A. W. (1997). The development of 'civic virtue' among college students. *The Senior year experience: Facilitating integration, reflection, closure, and transition*, 131-151.
- Tai-Seale, T. (2001). Liberating service learning and applying the new practice. *College Teaching*, 49(1), 14-18.